

D.1	Program	INTERNATIONAL FACULTY AND STUDENTS RATIO
	Activity	Postdoctoral Fellowship

A. LATAR BELAKANG

Tiap tahun, lembaga pemeringkat universitas dunia QS (*Quacquarelli Symonds*) menggunakan enam indikator utama dalam menentukan peringkat suatu universitas. Indikator-indikator tersebut secara obyektif merepresentasikan reputasi universitas. Merujuk pada data QS, ITB menduduki posisi terdepan di Indonesia, khususnya dalam bidang ilmu rekayasa, teknologi informasi, ilmu alam dan ilmu hayati. Namun demikian, dibandingkan dengan universitas-universitasterkemuka di dunia dan Asia secara umum, serta dengan beberapa perguruan tinggi di Asia Tenggara, ITB masih harus mengejar ketertinggalannya untuk menuju *world class university*.

B. RASIONAL

Salah satu indikator yang menjadi tolak ukur pada pemeringkatan QS adalah proporsi staf akademik internasional (*international faculty staff*). Sejauh ini, staf akademik internasional yang terdaftar di ITB terbatas pada program *double degree* dan/atau *staff exchange*. Sebagai bagian dari upaya ITB untuk memperbaiki peringkat internasional serta mensejajarkan diri dengan *world class university*, maka perlu dirancang berbagai program yang berorientasi internasional namun tetap berdampak luas dalam pemecahan permasalahan nasional. Salah satu program yang diusulkan adalah program *postdoctoral* untuk akademisi internasional. Namun demikian, ITB belum pernah membukaprogram *postdoctoral*, sehingga perlu adanya standar yang mencakup aspek teknis dan legalitas program agar target ITB dapat tercapai. Program *postdoctoral* ditargetkan dapat meningkatkan proporsi internasional staff yang berdampak langsung pada perbaikan peringkat ITB. Selain itu, internasionalisasi dan kolaborasi riset melalui program *postdoctoral* juga akan berpengaruh signifikan pada indikator pemeringkat QS lainnya seperti jumlah publikasi dan reputasi akademik ITB.

C. TUJUAN KEGIATAN

1. Meningkatkan reputasi akademik dan peringkat internasional ITB melalui peningkatan jumlah dosen asing
2. Membangun atmosfer akademik internasional melalui kolaborasi dan perluasan jejaring internasional
3. Meningkatkan jumlah publikasi internasional terindeks scopus

D. MEKANISME DAN RANCANGAN KEGIATAN

1. Mengidentifikasi unit/kelompok penelitian yang siap untuk melakukan kolaborasi internasional melalui penilaian pakar.
2. Menjaring *postdoctoral fellow* dengan bekerjasama dengan unit terpilih.
3. Memfasilitasi kedatangan dan keberadaan *postdoctoral fellow* di ITB.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja unit dan *postdoctoral fellow*.

E. KRITERIA

a. *Host*

Unit yang akan menjadi *host* adalah Fakultas/Sekolah. Setiap unit (*host*) akan diwakili oleh seorang *principal investigator* (PI) dengan jabatan akademik Professor/Guru Besar.

Host harus memiliki program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset serta ruang kerja untuk *grantee*.

PI harus memiliki *trackrecord* publikasi yang terindeks Scopus, serta jejaring riset internasional dan berkomitmen pada aktivitas ini.

b. *Post Doctoral Fellow*

Post doctoral ini diberikan kepada kandidat berwarga negara asing, maksimum 40 tahun, serta baru menyelesaikan program doktor dalam 5 tahun terakhir.

Kandidat tidak terafiliasi pada lembaga atau institusi tertentu, memiliki *trackrecord* publikasi internasional, serta berkomitmen menyelesaikan riset dalam waktu yang telah ditentukan.

c. *Amount of grant*

Hibah mencakup :

- 1) Tiket pesawat kelas ekonomi PP dari negara asal ke Indonesia.
- 2) Biaya *settle in allowance* Rp. 25.000.000,- untuk meng-cover biaya imigrasi dan pengeluaran lainnya di awal kedatangan.
- 3) Biaya hidup (termasuk penginapan dan transportasi lokal) Rp. 20.000.000,-/bulan.

d. *Selection process*

- 1) Seleksi calon *host* yang dilaksanakan oleh tim pakar yang terdiri dari :
 1. Prof. Andriyan Bayu Suksmono, Ph.D (STEI)
 2. Prof. Dr. Djoko Santoso (FTTM)
 3. Prof. Dr. Djoko Tjahjono Iskandar (SITH)
 4. Prof. Dr. Hermawan Kresno Dipojono (FTI)
 5. Prof. Dr. Edy Soewono (FMIPA)
 6. Prof. Tommy Firman, Ph.D (SAPPK)
 7. Prof. Dr. Iwan Kridasantausa (FTSL)
 8. Prof. Dr.Ir. Muljowidodo Kartidjo (FTMD)
- 2) Seleksi *postdoctoral fellow* dilakukan oleh tim pemeringkatan universitas bersama *host* terpilih

F. LUARAN KEGIATAN

1. Sekurang-kurangnya 2 (dua) manuscript yang telah disubmit ke jurnal internasional terindeks scopus.
2. Sekurang-kurangnya 1 (satu) matakuliah diampu oleh *postdoctoral fellow* baik sebagai dosen utama atau dosen pendamping.
3. Sekurang-kurangnya 1 (satu) proposal riset yang melibatkan institusi atau peneliti asing yang diajukan oleh host.

G. JADWAL KEGIATAN

Aktivitas	2016											
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Sosialisasi program <i>postdoctoral</i> kepada Dekan F/S.	■	■										
Pengusulan calon host oleh F/S melalui pengisian borang (lampiran A)		■										
Seleksi calon host oleh tim pakar		■	■									
Pengumuman penetapan host			■									
Pengumuman penjarangan calon <i>postdoctoral fellow</i>			■	■								
Seleksi calon <i>postdoctoral fellow</i> melalui pengisian form aplikasi (lampiran B) dan seleksi lainnya jika diperlukan				■	■							
Pengumuman penetapan <i>postdoctoral fellow</i>					■							
Pengurusan administrasi dan perijinan bagi calon <i>postdoctoral fellow</i>						■						
Pelaksanaan kegiatan <i>postdoctoral</i>							■	■	■	■	■	
Monitoring dan Evaluasi kegiatan <i>postdoctoral</i>							■	■	■	■	■	

Tanggal-tanggal penting :

Pengusulan calon host oleh F/S : 31 Maret 2016

Pengumuman penetapan host : 21 April 2016

Pengumuman penetapan *postdoctoral fellow* : 15 Juni 2016

H. PERSON IN CHARGE

Dr. Anggraini Barlian